

PENGEMBANGAN WISATA PANTAI TRENGGOLE SEBAGAI DESTINASI EKOWISATA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KABUPATEN GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA

Oleh:
Cindy Laksita Wulandari
173634

Abstrak

Artikel ilmiah ini berisi hasil penelitian di Pantai Trenggole, Gunungkidul yang bertujuan untuk mengetahui: (1) Bagaimana peran *stakeholder* yang diperlukan untuk mengelola Pantai Trenggole (2) Bagaimana bentuk pengelolaan ekowisata yang berdampak positif baik terhadap lingkungan maupun masyarakat sekitar. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pengolahan data dilakukan dengan reduksi, display, verifikasi dan triangulasi. Analisis data menggunakan SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Threat). Dari analisis tersebut, ditemukan hasil yaitu Pantai Trenggole memiliki potensi tidak kalah dari pantai lainnya. Namun, potensi itu masih belum bisa dikembangkan karena keterbatasan kemampuan ekonomi serta SDM masyarakat. Selain itu, terdapat permasalahan terkait jalur masuk pantai yang terhalangi oleh pagar beton. Dari beberapa permasalahan ini disimpulkan penyelesaiannya bisa dilakukan dengan mengoptimalkan SDM masyarakat melalui kerjasama dengan *stakeholder* yang berperan di lingkungan kepariwisataan Kabupaten Gunungkidul. Bersamaan dengan hal itu, disimpulkan pula bahwa dengan mengembangkan Pantai Trenggole menggunakan konsep ekowisata diharapkan wisatawan dapat lebih tertarik untuk datang serta turut menjaga kelestarian alam di pantai tersebut.

Kata kunci : Pantai Trenggole, Sumberdaya manusia, Ekowisata

Abstract

This scientific article contains the results of research on Trenggole Beach, Tepus, Gunungkidul, Yogyakarta Special Region which aims to find out: (1) What is the role of stakeholders needed to manage Trenggole Beach. (2) What is the form of ecotourism management that has a positive impact on both the environment and the surrounding community. This research is a descriptive study with a qualitative approach. The data collection methods used in this study were interviews, observation and documentation. Data processing is done by reduction, display, verification and triangulation. Data analysis using SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Threat). From this analysis, it was found that Trenggole Beach has no less potential than other beaches. However, this potential still cannot be developed due to limited economic capacity and human resources. In addition, there are problems related to the beach entrance which is blocked by a concrete fence. From some of these problems, it was concluded that the solution could be done by optimizing community human resources through cooperation with stakeholders who play a role in the tourism environment of Gunungkidul Regency. At the same time, it was also concluded that by developing Trenggole Beach using the ecotourism concept, it is hoped that tourists will be more interested in coming and taking part in preserving nature on the beach.

Keywords: Trenggole Beach, Human Resources, Ecotourism